

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia olahraga banyak sekali macam cabang olahraga. *Softball* adalah salah satunya. Di Indonesia, *softball* mirip dengan permainan Bola Kasti. *Softball* lahir di Amerika Serikat dan diciptakan 1887 di kota Chicago. Pada saat itu *softball* dikenal dalam bentuk permainan dalam ruangan atau ditempat tertutup, namun pada tahun 1930 diubah menjadi permainan di lapangan terbuka. Untuk pertama kalinya *softball* masuk agenda Pekan Olahraga Nasional (PON) di Indonesia pada penyelenggaraan PON ke VII di Surabaya.

Dalam bermain *softball* dibutuhkan perlengkapan dan teknik. Perlengkapan itu harus ada untuk dapat bermain *softball* dengan aman dan lancar. Ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain *softball* untuk dapat mengikuti permainan *softball* dengan baik. Teknik yang harus dikuasai meliputi teknik melempar bola (*throwing*), menangkap bola (*catching*), memukul bola (*batting*), menghadang tanpa ayunan (*bunting*), lari dari *base* ke *base* dan meluncur (*base running and sliding*).

Salah satu teknik dasar dalam olahraga *softball* adalah memukul. Memukul merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh pemain sebelum bermain *softball*. Memukul adalah salah satu dasar dalam menyerang daerah lawan dan menghasilkan poin. Di Indonesia ada dua macam teknik memukul bola *softball* yaitu memukul bola dengan *backswing* dan tanpa *backswing*. Bagi pemula atau para siswa yang baru bermain, sebagian besar dari mereka belum mampu menghasilkan pukulan yang maksimal karena dari segi prakteknya, mereka masih kurang mendalami materi yang disajikan.

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam beberapa *event* yang berbeda, Negara seperti New Zealand, Australia, Amerika, Kanada, Ceko, Belanda dan Venezuela sudah diterapkan teknik memukul menggunakan *backswing* karena mempunyai postur tubuh yang tinggi dan tenaga yang lebih besar. Sedangkan di Asia khususnya di Indonesia, Philipine, Singapura dan Malaysia lebih cenderung memakai pukulan tanpa *backswing*. Setiap kali melakukan uji coba melawan tim luar, tim masih kewalahan dengan *pitcher* yang kecepatan dan putaran bolanya diatas rata - rata, sehingga hasil pukulan tidak maksimal. Selain itu lemparan *pitcher* yang menggunakan tempo kadang meyulitkan seorang *batter* dalam memukul untuk menghasilkan pukulan dengan baik. Selama proses penelitian, peneliti mendapat kesempatan untuk mewawancarai beberapa tokoh penting dalam olahraga *softball* di Indonesia. Ukky Hakim dan Toni Pratono, sebagai pelatih

dan mantan atlit nasional *softball* Indonesia, mengungkapkan bahwa memukul menggunakan *backswing* lebih baik dibandingkan dengan tanpa *backswing* karena dapat menambah kekuatan pukulan. Sedangkan Setia Budi dan Iwan Jarot, Pelatih *softball* DKI dan pelatih nasional, mengungkapkan bahwa memukul tanpa *backswing* lebih efektif karena dapat mengontrol bola dengan baik dan dapat mematikan putaran bola sehingga dapat memudahkan memukul bola dengan kecepatan tinggi. Dengan adanya kedua pendapat yang berbeda ini, peneliti memutuskan untuk mengangkat topik memukul menggunakan *backswing* dan tanpa *backswing* dalam permainan *softball*.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu dunia *softball* Indonesia untuk menambah teknik dan strategi dalam permainannya.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Apakah latihan memukul menggunakan *backswing* dapat berpengaruh terhadap hasil pukulan dalam permainan *softball* pada klub olahraga *softball* GARUDA JAKARTA?
2. Apakah latihan memukul tanpa menggunakan *backswing* dapat berpengaruh terhadap hasil pukulan dalam permainan *softball* pada klub olahraga *softball* GARUDA JAKARTA?

3. Latihan manakah yang berpengaruh lebih baik antara *backswing* dan tanpa *backswing* terhadap hasil pukulan dalam permainan *softball* pada klub olahraga *softball* GARUDA JAKARTA?

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini hanya akan mempelajari mengenai dampak hasil pukulan bola dalam permainan *softball* jika pemukul menggunakan *backswing* dan tanpa menggunakan *backswing* dalam memukul bola.

### **D. Perumusan Masalah**

Bagaimanakah hasil pukulan dari teknik memukul menggunakan *backswing* dan tanpa *backswing* dalam permainan *softball* pada klub olahraga *softball* GARUDA JAKARTA?

### **E. Kegunaan Penelitian**

#### **a. Kegunaan Teoritis**

Dalam setiap penelitian atau penulisan seseorang maupun kelompok, diharapkan dapat bermanfaat bagi dirinya maupun bagi masyarakat umum. Penulis harap hasil penelitian dapat berdampak positif dan berguna sebagai:

1. Bahan informasi dan referensi bagi para peneliti yang ingin atau hendak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan masalah-masalah *softball* terutama masalah memukul.
2. Bahan untuk mengembangkan dan memantapkan teori tentang teknik memukul dalam permainan *softball* yang sudah ada.
3. Bahan masukan bagi para pelatih *softball* dalam memberikan pelatihan yang efektif.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan yang berguna bagi:

1. Atlet, pelatih dan Pembina olahraga *softball* khususnya dalam meningkatkan keterampilan teknik memukul dalam permainan *softball*
2. Peneliti, untuk menentukan atlet-atlet yang menguasai keterampilan dalam melakukan teknik memukul, sehingga dapat diketahui kekurangan-kekurangan yang belum dikuasai oleh atlet-atlet *softball*.